



**KONFLIK PEMODAL BESAR VERSUS MASYARAKAT
ADAT
(STUDI KASUS : PANDUMAAN-SIPITUHUTA, HUMBAHAS)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Jurusan Ilmu Pemerintahan ,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Diponegoro

Penyusun
Apri Ella Rumapea
14010120120036

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Apri Ella Rumapea
NIM : 14010120120036
Prodi : S-1/Ilmu Pemerintahan
Tempat / Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 09 April 2002
Jurusan / Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Alamat : Jalan Iwenisari no.59 Tembalang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul : Konflik Pemodal Besar Versus Masyarakat Adat (Studi Kasus : Pandumaan-Sipituhuta, Humbahas).

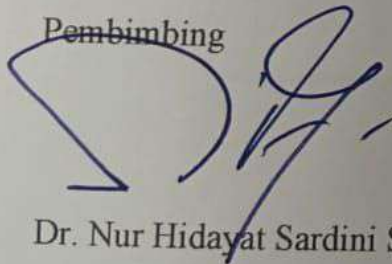
Adalah benar-benar **hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin sebesar 18%.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

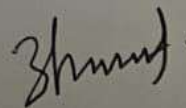
Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 8 Maret 2024

Pembuat Pernyataan

Pembimbing


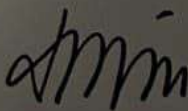
Dr. Nur Hidayat Sardini S.Sos.,M.Si.



Apri Ella Rumapea

Mengetahui

Ketua Prodi S1 Ilmu Pemerintahan



Dr. Nunik Retno Herawati, S.Sos. M.Si

NIP 197110301999032001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Konflik Pemodal Besar Versus Masyarakat Adat
(Studi Kasus : Pandumaan-Sipituhuta, Humbahas).
Nama : Apri Ella Rumapea
NIM : 14010120120036
Program Studi : S1- Ilmu Pemerintahan
Departemen : Politik dan Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Ilmu Pemerintahan.

Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

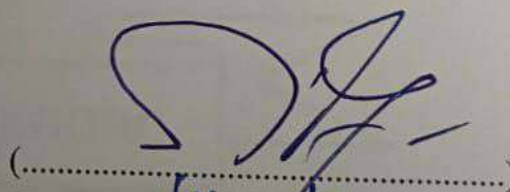
Plt. Wakil Dekan I



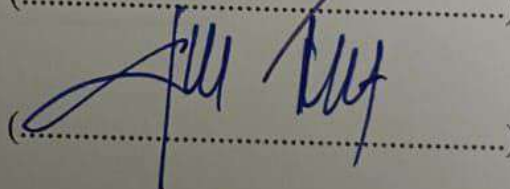
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Nur Hidayat Sardini S.Sos.,M.Si.

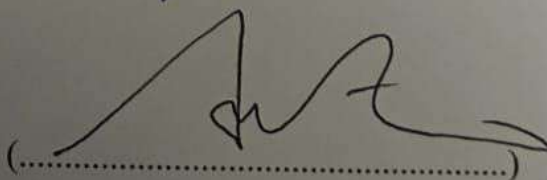


2. Dzunurwanus Ghulam Manar S.IP.,M.Si.



Dosen Penguji :

1. Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D.



MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

Amsal 23:18.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati setiap langkah hidupku, terima kasih Tuhan atas penyertaan-Mu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Kepada Ibu tercinta Riani Sipayung, tiada kata yang menggambarkan betapa besar rasa terima kasihku atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus. Ma, engkaulah sosok yang selalu menjadi sumber inspirasi, kekuatan dalam hidupku. Terima kasih telah berjuang menjadi tulang punggung keluarga. Dengan rendah hati, saya persembahkan skripsi ini untuk mama. Segala penantian, dukungan dan doamu telah menjadi pendorong utama bagiku untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih, Ibu, atas segala-galanya. Engkaulah cinta sejati dalam hidupku.
3. Kepada saudara Perempuan, Basa Nova Rumapea dan Mega Puspita Rumapea, terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan dan bimbingan yang kakak berikan selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari betapa besar pengorbanan dan kerja kerasmu untuk memberikan dukungan secara finansial kepada saya dalam perkuliahan ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu kebanggaan dan semoga dapat membuat kalian lebih bangga atas pencapaianku kedepannya.
4. Bapak tercinta, (+) Budi Rinto Rumapea, banyak hal menyakitkan yang penulis lalui, rasa iri dan rindu yang dirasakan anak perempuan yang hidup tanpa seorang bapak. Tapi itu semua tidak mengurasi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang bapak berikan. Semoga di surga, bapak bangga dan tersenyum atas pencapaian saya.
5. Terima kasih untuk keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini S.Sos.,M.Si. dan Bapak Dzunurwanus Ghulam Manar S.IP., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan berharga yang tak terhingga. Terima kasih atas kebaikan dan kesabaran dalam proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. serta Bapak Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D. selaku dosen wali saya yang senantiasa memberikan arahan.
7. Kepada narasumber skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas waktu, pengetahuan, memberikan perspektif yang mendalam dan telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap civitas akademika Fisip, Universitas Diponegoro yang memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Teman-teman penulis baik itu teman kuliah, teman organisasi daerah, teman senat mahasiswa, yang telah memberikan masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada bangjud (rjsp), terima kasih atas dukungan, semangat yang anda berikan selama proses penyelesaian skripsi. Setiap kali saya lelah dan ragu, anda selalu memberikan kekuatan dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Semoga langkah selanjutnya akan membawa kesuksesan yang lebih besar lagi.

KONFLIK PEMODAL BESAR VERSUS MASYARAKAT ADAT (STUDI KASUS : PANDUMAAN-SIPITUHUTA, HUMBAHAS)

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat Pandumaan Sipituhuta terhadap PT Toba Pulp Lestari dalam mempertahankan tanah adat mereka. Faktor penyebab konflik meliputi klaim kuat masyarakat atas tanah yang telah mereka kuasai sejak zaman nenek moyang, ketidakadilan dalam keputusan pemerintah memberikan izin eksploitasi kepada perusahaan, dan keyakinan akan nilai historis dan budaya tanah adat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus di Desa Pandumaan Sipituhuta, Sumatera Utara. Subjek penelitian meliputi kepala desa, masyarakat desa, tokoh adat keagamaan, pemerintah kabupaten Humbang Hasundutan, dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN). Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen, literatur, dan hasil penelitian sebelumnya.

Konflik tersebut berlangsung karena keputusan pemerintah mengubah area hutan menjadi areal konsesi, merugikan hak masyarakat. Perlawanan dilakukan melalui blokade, demonstrasi, pengajuan keberatan kepada pemerintah, dan pengaduan kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Upaya ini menunjukkan tekad dan kesatuan masyarakat dalam mempertahankan tanah adat dan nilai-nilai budaya. Penyelesaian konflik melibatkan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat, tokoh adat, dan lembaga non-pemerintah, menegakkan keadilan dan memberikan kepastian hukum bagi masyarakat adat.

Penyelesaian konflik ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dapat menghasilkan solusi adil dan berkelanjutan, serta mendorong pembangunan inklusif demi kesejahteraan masyarakat. Untuk mencegah konflik serupa diperlukan pengakuan hak tanah adat, pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pendidikan hukum kepada masyarakat adat, pendataan tanah menyeluruh, dan mekanisme monitoring implementasi kebijakan.

Kata kunci : Konflik agraria, perlawanan masyarakat, tanah adat.

CONFLICTS OF BIG INVESTORS VERSUS INDIGENOUS PEOPLES (CASE STUDY : PANDUMAAN-SIPITUHUTA, HUMBAHAS)

ABSTRACT

This study analyzes the resistance carried out by the Pandumaan Sipituhuta community against PT Toba Pulp Lestari in defending their customary territory. Factors that cause conflict include the strength of the community's claim to the land they have controlled since the time of their ancestors, injustice in the government's decision to grant exploitation licenses to companies, and belief in the historical and cultural values of customary land. This research was conducted using a qualitative approach and case study in Pandumaan Sipituhuta Village, North Sumatra. The research subjects included the village head, village community, traditional leaders, the Humbang Hasundutan district government, and the Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN). Primary data was obtained through direct interviews with resource persons and field observations, while secondary data was obtained from documents, literature, and previous research results.

The conflict took place because the government's decision to convert forest areas into concession areas was detrimental to community rights. Resistance was carried out through blockades, demonstrations, filing objections to the government, and complaints to the Ministry of Environment. These efforts demonstrated the community's determination and unity in defending their customary land and cultural values. Conflict resolution involves collaboration between the community, local government, central government, traditional leaders, and non-governmental organizations, upholding justice and providing legal certainty for indigenous peoples.

The resolution of this conflict demonstrates that collaboration between the government and the community can produce just and sustainable solutions, and promote inclusive development for the welfare of the community. To prevent similar conflicts, recognition of customary land rights, community involvement in decision-making, legal education for indigenous communities, comprehensive land data collection, and monitoring mechanisms for policy implementation are needed.

Keywords: Agrarian conflict, community resistance, customary land.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang telah memberikan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Pemodal Besar Versus Masyarakat Adat (Studi Kasus : Pandumaan-Sipituhuta, Humbahas)” dengan tepat waktu. Skripsi ini hadir dari hasil penelitian saya sebagai mahasiswa. Hal ini tentu saja memberikan banyak manfaat terkhusus untuk penulis dalam mendapat gelar, hingga pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan ini.

Sejalan dengan penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, tentu penulis tidak bisa bekerja sendiri, banyak pihak yang terlibat. Maka dari itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini S.Sos.,M.Si., Bapak Dzunurwanus Ghulam Manar S.IP., M.Si., dan bapak Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi. Terima kasih atas dedikasi dan waktunya dalam membimbing penulis.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan selalu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis terbuka akan kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 10 Maret 2024

Penyusun



Apri Ella Rumapea
NIM. 14010120120036

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Penelitian Terdahulu	12
1.6 Kerangka Teori.....	14
1.6.1 Konflik	14
1.6.2 Tanah dan Masyarakat Adat	21
1.6.3 Perlawanan Masyarakat	23
1.7 Kerangka Berpikir.....	27
1.8 Metode Penelitian.....	27
1.8.1 Tipe Penelitian	27
1.8.2 Situs Penelitian.....	28
1.8.3 Subjek Penelitian.....	28
1.8.4 Sumber Data.....	29
1.8.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.8.6 Teknik Analisis Data.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	34
2.1 Kabupaten Humbang Hasundutan	34
2.1.1 Kondisi Geografis	36
2.1.2 Kondisi Ekonomi	37
2.1.3 Kondisi Sosial Budaya	38
2.1.4 Konstelasi Politik	41
2.2 Desa Pandumaan Sipituhuta.....	44

2.2.1 Kondisi Geografis Desa Pandumaan.....	45
2.2.2 Kondisi Ekonomi	48
2.2.3 Kondisi Sosial Budaya	49
2.2.4 Kondisi Pemerintahan Desa	50
2.3 PT. Toba Pulp Lestari	54
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
3.1 Faktor Penyebab terjadinya konflik	58
3.1.1 Pihak yang Terlibat dalam Konflik.....	61
3.2 Analisis Gerakan Perlawanan Masyarakat Adat.....	63
3.2.1 Analisis Peraturan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan.....	67
3.2.3 Analisis Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat.....	71
3.3 Analisis Koordinasi Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Pusat.....	74
3.3.1. Peran Pemerintah Humbang Hasundutan Menyelesaikan Konflik.....	77
3.3.2 Analisis Kembalinya Hak Masyarakat.....	81
BAB IV PENUTUP	85
4.1 Kesimpulan	85
4.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Luas Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan	37
Tabel 2.2. Komposisi anggota DPRD Kabupaten Humbang Hasundutan	42
Tabel 2.3. Jumlah Perkampungan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Kabupaten Humbang Hasundutan	35
Gambar 2.2. Peta Wilayah Desa Pandumaan- Sipituhuta Kabupaten Humbahas	47
Gambar 3.1. Perlawanan Masyarakat Pandumaan-Sipituhuta.....	65
Gambar 3.2. Demonstrasi Masyarakat Adat.....	66